



**PT. BPR MAJATAMA PERSERODA**



**LAPORAN**

**KEBERLANJUTAN**

*Sustainability Report*

**2025**

NATURAL  
100%

H<sub>2</sub>O



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	8
2.1. Kinerja Ekonomi	8
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	12
2.3. Kinerja Sosial	13
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	14
3. Profil Bank	17
4. Penjelasan Direksi	21
5. Tata Kelola Keberlanjutan	28
Umpan Balik	31

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR Majatama Perseroda telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Seluruh program kerja yang tercantum dalam RAKB tersebut telah diimplementasikan dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan yang bertujuan untuk mendukung terciptanya sistem keuangan yang stabil sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.

Sebagai bagian dari industri Lembaga Jasa Keuangan (LJK), PT. BPR Majatama Perseroda menyadari pentingnya pengelolaan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan konsep triple bottom line, yaitu people (kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat), profit (pencapaian kinerja keuangan yang berkelanjutan), dan planet (perlindungan serta pelestarian lingkungan). Prinsip tersebut diintegrasikan dengan penerapan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam berbagai kegiatan operasional dan kebijakan bisnis bank.

Dalam menjalankan fungsi intermediasi perbankan, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan, PT. BPR Majatama Perseroda menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses penyaluran kredit. Bank memprioritaskan pembiayaan kepada sektor usaha yang tidak hanya memiliki prospek usaha yang baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperhatikan aspek kelestarian lingkungan serta mampu memberikan nilai ekonomi yang sehat bagi bank melalui pendapatan bunga kredit.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), PT. BPR Majatama Perseroda berkomitmen untuk terus mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha. Komitmen ini juga sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan bisnis bank dalam jangka panjang, mengingat pengabaian terhadap aspek sosial dan lingkungan dapat menimbulkan berbagai risiko bagi industri perbankan. Salah satu risiko yang dapat timbul adalah risiko kredit, khususnya apabila debitur menjalankan kegiatan usaha yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesejahteraan sosial, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kreditnya.

Sejalan dengan komitmen tersebut, PT. BPR Majatama Perseroda telah menyusun Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2025 yang memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 beserta pedoman teknis implementasinya yang berlaku bagi industri jasa keuangan, khususnya sektor perbankan, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komitmen dan kinerja perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.



# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan



Sehubungan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR/BPRS berkewajiban menyusun serta menyampaikan Laporan Keberlanjutan atau Sustainability Report (SR) Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tanggal 30 April 2026.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) merupakan dokumen publik yang disusun untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan suatu lembaga jasa keuangan. Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, serta aspek lingkungan hidup yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran II dalam ketentuan mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, struktur atau format penyusunan Laporan Keberlanjutan BPR/ BPRS sekurang- kurangnya memuat beberapa bagian sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai strategi pembangunan atau pengembangan berkelanjutan yang diterapkan oleh BPR/BPRS.
2. Ringkasan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.
3. Profil singkat BPR/BPRS yang memuat informasi umum mengenai lembaga.
4. Pernyataan atau ulasan dari jajaran Direksi terkait komitmen dan pelaksanaan keberlanjutan.
5. Penjelasan mengenai tata kelola dan pengelolaan keberlanjutan perusahaan.
6. Uraian mengenai kinerja atau capaian perusahaan dalam aspek keberlanjutan selama periode pelaporan.



7. Pernyataan verifikasi atau konfirmasi tertulis dari pihak independen (apabila ada).
8. Halaman umpan balik (feedback) yang disediakan bagi para pembaca laporan.
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap masukan atau umpan balik yang diterima terkait laporan keberlanjutan atau laporan tahunan pada periode sebelumnya.

Dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan tersebut, diharapkan BPR/ BPRS dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta komitmen terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnisnya.

### **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Laporan Keberlanjutan PT. BPR MAJATAMA Perseroda Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komitmen dan kinerja perusahaan dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan serta didukung oleh Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2025. PT. BPR MAJATAMA Perseroda mulai menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan secara periodik dalam periode 1 (satu) tahun buku, yaitu mulai tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup data dan aktivitas perusahaan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan konten dalam laporan ini berpedoman pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dengan memperhatikan dua prinsip utama, yaitu prinsip isi dan prinsip kualitas.

#### Prinsip Isi :

##### 1. Konteks Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mempertimbangkan konteks penerapan keuangan berkelanjutan yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan serta kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

##### 2. Kelengkapan

Informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif guna memberikan gambaran yang menyeluruh kepada para pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan perusahaan.

#### Prinsip Kualitas :

##### 1. Keseimbangan

Informasi yang disampaikan mencakup pencapaian, kinerja, serta tantangan yang dihadapi perusahaan secara objektif dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

##### 2. Komparabilitas

Data dan informasi yang disajikan memungkinkan untuk dilakukan perbandingan dengan kinerja perusahaan dalam tiga tahun terakhir, sehingga memudahkan analisis perkembangan kinerja keberlanjutan.



### 3. Akurasi

Seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi internal perusahaan sehingga dapat diyakini tingkat keakuratan dan keandalannya.

### 4. Ketepatan Waktu

Laporan ini disusun dan dipublikasikan secara tepat waktu bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan Perusahaan.

### 5. Kejelasan

Informasi disampaikan dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

### Penetapan Topik Material

Topik material yang disajikan dalam laporan ini merupakan isu-isu prioritas yang dianggap paling relevan dan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha perusahaan. Penentuan materialitas mempertimbangkan berbagai dimensi, antara lain dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak yang dimaksud tidak hanya mencakup potensi risiko, tetapi juga kontribusi positif perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Penetapan aspek material dan batasannya didasarkan pada isu-isu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap operasional PT. BPR MAJATAMA Perseroda serta kepentingan para pemangku kepentingan.

### Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, PT. BPR MAJATAMA Perseroda berpedoman pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan serta 3 (tiga) prioritas utama sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Adapun penerapan prinsip-prinsip tersebut di lingkungan PT. BPR MAJATAMA Perseroda adalah sebagai berikut:

#### 1. Investasi yang Bertanggung Jawab

Perusahaan menerapkan pendekatan investasi yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, serta tata kelola dalam setiap pengambilan keputusan pembiayaan. Implementasi prinsip ini dilakukan melalui proses analisis kredit yang mempertimbangkan potensi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha debitur, sehingga pembiayaan yang diberikan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

#### 2. Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Prinsip ini diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang menjadi pedoman bagi PT. BPR MAJATAMA Perseroda dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan usaha Bank.

#### 3. Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam pengelolaan risiko melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). Selain risiko finansial, perusahaan juga melakukan penilaian terhadap potensi risiko sosial dan lingkungan hidup yang dapat timbul dari aktivitas pembiayaan, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.



#### 4. Tata Kelola yang Baik

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan dengan mengacu pada prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

#### 5. Komunikasi yang Informatif

Perusahaan berkomitmen untuk menyampaikan informasi yang transparan dan informatif mengenai strategi, tata kelola, kinerja, serta prospek perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs resmi perusahaan.

#### 6. Prinsip Inklusif

Perusahaan memastikan ketersediaan dan keterjangkauan produk serta layanan perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat. PT. BPR MAJATAMA Perseroda berupaya memberikan akses layanan keuangan yang mudah, merata, dan inklusif bagi masyarakat.

#### 7. Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Dalam menjalankan program keberlanjutan, perusahaan mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB. Langkah ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta mendukung kebijakan pemerintah dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

#### 8. Koordinasi dan Kolaborasi

PT. BPR MAJATAMA Perseroda membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan dan pemerintah daerah, dalam mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan. Komitmen ini juga tercermin melalui partisipasi perusahaan dalam organisasi Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo) serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat.



Tiga prioritas utama dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) meliputi sebagai berikut:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, yang dilakukan melalui upaya identifikasi, pemetaan, serta pemantauan terhadap portofolio pembiayaan Bank yang mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaan Bank sejalan dengan upaya pembangunan ekonomi yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran (awareness) mengenai konsep keuangan berkelanjutan, baik di kalangan pegawai maupun nasabah. Selain itu, Bank juga mendorong implementasi prinsip keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus pembiayaan Bank.
3. Penyesuaian aspek organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan standar prosedur operasional, antara lain melalui penyusunan kebijakan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta penyesuaian terhadap kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, kebijakan tata kelola perusahaan, serta kebijakan pendukung lainnya guna memastikan penerapan prinsip keberlanjutan secara konsisten dalam kegiatan operasional Bank.



### 3 PRIORITAS RAKB

1. Pengembangan produk dan/ jasa keuangan berkelanjutan
2. Pengembangan kapasitas intern Lembaga Jasa Keuangan (LJK)
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional

Strategi keuangan berkelanjutan Bank disusun dengan mempertimbangkan visi dan misi perusahaan dalam mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya dimaknai sebagai bentuk pemenuhan terhadap

## Strategi Keberlanjutan



Strategi keuangan berkelanjutan dirancang dengan memperhatikan visi dan misi Bank, khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan. Bagi Bank, pengenalan keuangan berkelanjutan tidak hanya sekadar memenuhi regulasi, melainkan juga sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi tersebut.

Bank menempatkan Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) sebagai salah satu program dalam penyediaan layanan keuangan, guna mengurangi kesenjangan sosial yang masih ada. Lebih jauh, melalui inovasi produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan, Bank berupaya memperkuat posisinya dalam perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup dan sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - "*Sustainable Development Goals*") dengan merancang rencana kerja dan mengembangkan RAKB sesuai ketentuan regulator.

Sebagai bagian dari upaya menyesuaikan diri dengan Sustainable Development Goals (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Majatama Perseroda sejak ini telah mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* melalui implementasi Keuangan Berkelanjutan dengan melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya :

1. Berperan aktif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan air pada tiap toilet di kantor BPR dengan menanamkan pesan melalui pamflet seperti "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Kami menegakkan lingkungan kerja yang lebih sehat dengan slogan "BERSIH itu SEHAT", memanfaatkan pamflet yang ditempatkan di lokasi strategis agar mudah diakses.
3. Melaksanakan program "Hemat Energi" dengan membatasi penggunaan AC serta listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak terpakai.
4. Pemanfaatan program *tumbler* sebagai pengganti gelas minum air maupun botol air kemasan.



## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	250.499.115.568	234.893.193.014	215.207.298.894,9 2
Aset Produktif	246.040.772.097	233.377.072.976	215.884.560.959
Kredit/Pembiayaan Bank	202.945.197.462	197.251.377.634	190.214.415.021
Dana Pihak Ketiga	178.430.461.019	156.333.999.035	147.867.923.182
Pendapatan Operasional	37.055.333.643	31.926.265.467	32.264.127.315
Beban Operasional	26.399.434.662	21.815.772.489	23.065.302.222
Laba Bersih	8.525.660.742	8.017.656.322	7.384.126.111
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	32,31	27,83	35,68
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	5,70	6,47	6,40
NPL nett	3,69	5,82	5,70
Return on Asset (ROA)	4,60	4,80	4,70
Net Interest Margin (NIM)	10,72	10,14	9,59
Rasio Efisiensi (BOPO)	71,24	68,33	71,49
Loan to Deposit Ratio (LDR)	161,03	176,52	92,02



Pada tahun 2025, kinerja produksi dan portofolio Bank menunjukkan pertumbuhan yang positif. Total aset tercatat sebesar Rp250,49 miliar dengan aset produktif sebesar Rp246,04 miliar. Penyaluran kredit/pembiayaan mencapai Rp202,95 miliar, didukung oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp178,43 miliar, yang mencerminkan optimalisasi fungsi intermediasi Bank.

Dari sisi kinerja keuangan, pendapatan operasional tercatat sebesar Rp37,06 miliar dengan beban operasional sebesar Rp26,39 miliar, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp8,5 miliar pada tahun 2025.

Adapun rasio keuangan utama menunjukkan kondisi yang tetap terjaga, antara lain KPMM sebesar 32,31% yang mencerminkan permodalan sangat kuat, NPL Gross sebesar 5,70% dan NPL Nett sebesar 3,69% yang menunjukkan perbaikan kualitas aset, serta ROA sebesar 4,60% dan NIM sebesar 10,72% yang mencerminkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba. Sementara itu, rasio efisiensi (BOPO) tercatat sebesar 71,24% dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 161,03%, yang menunjukkan aktivitas intermediasi yang tinggi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank pada tahun 2025 mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan didukung permodalan yang kuat, profitabilitas yang terjaga, serta kualitas aset yang membaik.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	61.800.000.000	62.397.633.858	89.350.848.741	85.389.226.927
a.1. DPK	61.800.000.000	62.397.633.858	89.350.848.741	85.389.226.927
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	12.000.000.000	11.456.544.474	24.078.539.888	25.182.873.569
b.1. Kredit / Pembiayaan	12.000.000.000	11.456.544.474	24.078.539.888	25.182.873.569
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	6.103.012.132	8.061.930.662	4.854.962.718	5.511.664.587
a.1. DPK	6.103.012.132	8.061.930.662	4.854.962.718	5.511.664.587
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	26.822.820.126	23.691.190.715	28.390.319.515	38.871.080.351
b.1. Kredit / Pembiayaan	26.822.820.126	23.691.190.715	28.390.319.515	38.871.080.351
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	6.103.012.132	8.061.930.662	4.854.962.718	5.511.664.587



Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	26.822.820.126	23.691.190.715	28.390.319.515	38.871.080.351
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

**Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	26.822.820.126	23.691.190.715	28.390.319.515	38.871.080.351
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	-	-	-	-



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR MAJATAMA PERSERODA

Website: [www.bankmajatama.co.id](http://www.bankmajatama.co.id), Email: [bpr.majatama@yahoo.co.id](mailto:bpr.majatama@yahoo.co.id)

Penghimpunan dana Simpanan Masyarakat mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023. Menunjukkan bahwa Kepercayaan Masyarakat Cukup Tinggi kepada PT. BPR Majatama Perseroda.





## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL



PT. BPR Majatama Perseroda berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan serta mendukung pelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJL). Dalam kegiatan internal, Bank menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dengan mendorong penggunaan sumber daya secara lebih efisien. Hal ini dilakukan melalui penghematan penggunaan listrik dan air di lingkungan kantor, seperti menggunakan listrik seperlunya dan memanfaatkan air secara bijak. Selain itu, Bank juga berupaya mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan dokumen dalam bentuk digital serta menggunakan kembali kertas yang masih dapat dipakai. Penggunaan plastik sekali pakai juga terus dikurangi melalui sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Melalui kegiatan TJSJL tersebut, Bank juga berupaya mendukung kegiatan yang sejalan dengan bisnis inti Bank, seperti meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. PT. BPR Majatama Perseroda berharap dapat menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, termasuk mengganti gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan oleh setiap pegawai. *tumbler* yang disediakan oleh masing-masing pegawai.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	23.264	16.041	13.875	13.826
b. Penggunaan Listrik (kWh)	58.836	44.994	58.573	57.843
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	500	533	475	413

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi****Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

Sepanjang 2025, PT. BPR Majatama Perseroda berkomitmen menyalurkan dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) sebagai wujud kontribusi perusahaan kepada masyarakat terutama Kabupaten Mojokerto.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Mojokerto.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	-	59	50	53
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	-	4	4	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	-	4	4	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

PT. BPR Majatama Perseroda turut berkontribusi kepada masyarakat dengan mengalokasikan sebagian laba perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bentuk komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan usaha. Peningkatan alokasi dana tersebut mencerminkan peran aktif perusahaan dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya pada sektor pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Melalui program CSR, PT. BPR Majatama Perseroda berupaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menciptakan dampak sosial yang positif. Pelaksanaan kegiatan ini juga selaras dengan prinsip keberlanjutan perusahaan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sehingga keberadaan perusahaan tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga nilai sosial bagi lingkungan sekitar.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	281.255.500	125.611.840	131.658.800
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan****Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Majatama Perseroda sebagai lembaga perbankan terus berupaya menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kinerjanya agar semakin maju dan berkembang. Upaya tersebut diwujudkan melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Perkembangan tersebut turut mendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang semakin mengutamakan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.



### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Seluruh produk dan layanan yang ditawarkan oleh PT. BPR Majatama Perseroda telah memenuhi ketentuan yang berlaku serta memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga keamanan dan kelayakannya bagi nasabah telah melalui proses penilaian yang memadai. Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka meminimalkan potensi kerugian yang mungkin timbul dari penggunaan produk dan layanan tersebut, secara berkelanjutan memberikan informasi yang transparan kepada nasabah mengenai berbagai risiko yang dapat terjadi, termasuk di antaranya risiko pasar dan risiko yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar.

Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi, baik melalui dokumen Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY), media informasi lainnya, maupun melalui penjelasan secara langsung kepada nasabah.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, PT. BPR Majatama Perseroda juga secara berkala melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, baik calon nasabah maupun nasabah, terhadap karakteristik, manfaat, serta risiko dari setiap produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pemahaman tersebut, nasabah diharapkan dapat menentukan pilihan penggunaan produk atau layanan keuangan secara lebih bijaksana sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko masing-masing.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR Majatama Perseroda melakukan penilaian terhadap setiap produk dan/ atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tersebut mengacu pada prinsip Keuangan Berkelanjutan serta Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dari sisi dampak positif, produk dan layanan yang disediakan diharapkan dapat mendukung kegiatan usaha masyarakat, meningkatkan akses terhadap layanan keuangan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah.

Potensi dampak negatif dapat berupa risiko dari kegiatan usaha yang dibiayai. Maka, PT. BPR Majatama Perseroda menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis dan pemantauan terhadap penyaluran dana.

Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun pelaporan, produk dan/ atau jasa yang ditawarkan oleh PT. BPR Majatama Perseroda tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan telah berjalan dengan baik dalam kegiatan operasional Perseroan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ditemukan produk yang ditarik karena pertimbangan internal BPR MAJATAMA PERSERODA maupun perintah dari regulator (OJK).



**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR MAJATAMA PERSERODA belum pernah melakukan survey kepuasan pelanggan terkait produk maupun jasa Keuangan Berkelanjutan. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2025 tidak pernah terjadi keluhan dari nasabah atau masyarakat mengenai produk dan layanan Bank yang merusak lingkungan hidup atau menimbulkan dampak negatif bagi kesejahteraan masyarakat.



### 3.

## Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR MAJATAMA PERSERODA
Alamat	Jl. Raden Wijaya 19 Kota Mojokerto
Nomor Telepon	0321-383222
Email	bpr.majatama@yahoo.co.id
Website	www.bankmajatama.co.id

### Skala Usaha Bank

#### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp 250M dan menunjukkan peningkatan dalam dua tahun terakhir. Sejalan dengan pertumbuhan tersebut, total kewajiban juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hingga mencapai Rp 210M.

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	250.499.115.568	234.893.193.014	215.207.298.895
Kewajiban	210.949.035.370	197.636.702.658	180.061.163.972

### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 61 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai.

### Persentasi Kepemilikan Saham

No.	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Pemerintah Kabupaten Mojokerto	22.800	22.800.000.000	99,91%
2	Kopkar Sahabat Rakyat	20	2.000.000	0,09%



**Produk dan Layanan**

Produk dan Layanan yang diberikan PT. BPR Majatama Perseroda kepada Masyarakat Umum adalah sebagai berikut :

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Umum
	2. Tabungan Kurban
	3. Tabungan Candi reward
	4. Tabungan Cak Seto
	5. Tabungan Simpanan Pelajar
	6. Tabungan Maja Prio
	7. Tabungan Siltap Desa
Deposito	1. Deposito 1 Bulan
	2. Deposito 3 Bulan
	3. Deposito 6 Bulan
	4. Deposito 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Layanan
	2. Kredit Pegawai Honorar
	3. Kredit Multiguna
	4. Kredit Multiguna Utama
	5. Kredit Perangkat Desa
	6. Kredit Kepemilikan Rumah
	7. Kredit Sertifikasi Rumah
	8. Kredit Kendaraan Bermotor
	9. Kredit Modal Kerja

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank****a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup



**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) dan Perbamida (Perhimpunan Bank Milik Daerah)

**Penjelasan Lainnya**

PT. BPR MAJATAMA PERSERODA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



## 4.

# Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemangku kepentingan serta dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Bagi Bank, nilai keberlanjutan berarti menjalankan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam pengelolaan risiko dan penyaluran kredit. Bank juga mendorong peningkatan pembiayaan pada sektor usaha yang produktif dan memiliki dampak positif bagi masyarakat, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam perekonomian.

Bank melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur operasional agar sejalan dengan ketentuan regulator. Selain itu, Bank terus meningkatkan kualitas analisis kredit dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan serta mendorong pembiayaan pada kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

alam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan



Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam kegiatan usaha. RAKB disusun untuk jangka panjang selama 5 (lima) tahun serta dilengkapi dengan rencana aksi jangka pendek yang ditetapkan setiap tahun.

Pada periode pelaporan, Bank menargetkan agar seluruh pegawai memahami penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu, Bank juga mulai menerapkan operasional perbankan hijau (green banking), seperti penggunaan kertas secara lebih efisien dan pemanfaatan dokumen digital dalam kegiatan operasional.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Dalam rangka mencapai target penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank menyusun strategi yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya, Bank menyadari adanya berbagai risiko yang dapat timbul dari kegiatan usaha. Oleh karena itu, Bank melakukan pengelolaan risiko secara berkelanjutan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang memadai guna meminimalkan dampak risiko tersebut serta menjaga keberlangsungan usaha Bank.

Selain mengelola risiko, Bank juga berupaya memanfaatkan peluang usaha yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap



pentingnya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial menjadi peluang bagi Bank untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan yang mendukung kegiatan usaha yang lebih berkelanjutan.

Bank juga memperhatikan kondisi eksternal, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup, yang dapat mempengaruhi keberlanjutan usaha. Dengan memahami perkembangan kondisi tersebut, Bank dapat menyesuaikan strategi dan kebijakan agar tetap mampu menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

Ke depan, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan melalui peningkatan pemahaman seluruh pegawai, penguatan budaya kerja yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan, serta pengembangan produk dan layanan yang mendukung kegiatan usaha berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan keberlangsungan usaha Bank.



## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Tantangan dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan pada PT. BPR MAJATAMA PERSERODA, hal ini umumnya berhubungan dengan kapasitas internal organisasi dalam bertransformasi dari pencapaian keuntungan cepat menjadi pertumbuhan komprehensif, yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).



## 2. Operasional Bank

Dari sisi operasional, tantangan utama bagi BPR Majatama Perseroda dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah mengintegrasikan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) atau LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) ke dalam kegiatan sehari-hari. Penerapan ini mencakup berbagai aspek, seperti proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Dalam praktiknya, masih terdapat perbedaan antara kebijakan yang telah ditetapkan secara tertulis dengan pelaksanaannya di lapangan.

## 3. Kebijakan Internal

PT. BPR MAJATAMA PERSERODA masih belum memiliki pedoman internal yang komprehensif untuk menggabungkan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata Kelola.

## 4. Keahlian SDM Bank

1. PT. BPR Majatama Perseroda menyadari bahwa saat ini belum terdapat tenaga kerja yang secara khusus ditugaskan sebagai spesialis ESG (Environmental, Social, and Governance) atau Sustainability Officer. Fungsi tersebut sementara masih dijalankan oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang pada praktiknya juga memiliki beban pekerjaan cukup besar serta merangkap beberapa tugas lainnya.
2. Dari sisi kompetensi, kemampuan dalam mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial masih perlu ditingkatkan. Analisis kredit pada umumnya telah terlatih dalam menganalisis laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa melakukan penilaian terhadap potensi pencemaran lingkungan, aspek keselamatan kerja, potensi konflik sosial, maupun tingkat kepatuhan usaha terhadap peraturan lingkungan hidup.

## 5. Lainnya

Masih banyak tantangan lain yang tak kalah beratnya profil dan kesiapan debitur Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil, yang biasanya belum memiliki kesadaran ataupun kemampuan untuk mengimplementasikan praktik usaha yang ramah lingkungan. Banyak usaha tetap beroperasi secara informal, sehingga sulit bagi mereka menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, maupun bukti pengelolaan limbah.

## Upaya yang dilakukan

PT. BPR MAJATAMA PERSERODA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, melainkan juga mencakup cara mengimplementasikan prinsip tersebut secara realistis meski kapasitas bank relatif terbatas. Oleh karena itu, upaya yang diupayakan dirancang secara bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Berikut langkah-langkah yang diambil:

### 1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menentukan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta menyediakan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting bagi semua unit untuk menyadari bahwa keberlanjutan merupakan bagian integral dari strategi bisnis,



bukan sekadar proyek tambahan

2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**

BPR menerjemahkan prinsip ESG menjadi panduan praktis, contohnya daftar sektor terbatas, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta "checklist" singkat untuk account officer. Pendekatan ini mempermudah pelaksanaan *checklist*

3. **Pengembangan kompetensi SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara mengidentifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi proses kredit**

Aspek keberlanjutan sudah dipertimbangkan sejak fase analisis, melalui persetujuan, hingga pemantauan. Prosesnya tidak perlu rumit, cukup memastikan dampak lingkungan dan sosial terakomodasi.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Sebagai contoh, memberikan suku bunga lebih rendah atau persyaratan yang lebih menguntungkan bagi usaha yang menerapkan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau peningkatan efisiensi energi.

6. **Meningkatkan mutu data dan pelaporan**

Meskipun infrastruktur IT masih terbatas, BPR bisa memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio agar data dapat dikompilasi secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Mengingat banyak debitur belum menyadari isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai keuntungan praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Berkolaborasi dengan entitas eksternal**

BPR berpotensi bekerja sama dengan dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping untuk memfasilitasi evaluasi serta pembinaan debitur.

9. **Pendekatan bertahap berlandaskan prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR MAJATAMA PERSERODA tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari perspektif eksternal, khususnya yang berasal dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah serta regulator, kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT. BPR MAJATAMA PERSERODA seringkali harus menghadapi dinamika yang kompleks dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walau arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerapannya di bank berskala kecil seperti BPR memerlukan penyesuaian yang cukup signifikan.

Berikut adalah beberapa tantangan umum yang sering dialami.

1. **Regulasi mengalami perubahan dan perkembangan yang cepat.**

Kewajiban terkait keuangan berkelanjutan, pelaporan, atau klasifikasi kegiatan hijau terus berubah. BPR harus meluangkan waktu untuk memahami, menafsirkannya, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Permintaan laporan yang semakin mendetail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering menuntut pemetaan sektor dan informasi



debitur yang belum tentu dapat ditemukan. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

**3. Standar yang biasanya merujuk pada praktik bank umum.**

Banyak pedoman disusun dengan menganggap kapasitas bank besar, sehingga penerapannya di BPR memerlukan penyederhanaan atau penafsiran khusus.

## **2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global**

Secara garis Besar PT. BPR MAJATAMA PERSERODA menghadapi tantangan eksternal, yang dapat diuraikan menjadi beberapa poin sesuai dengan gambaran pada masing-masing level di bawah ini.

### **Skala Nasional**

Di tingkat nasional, isu utama umumnya berkaitan dengan struktur ekonomi serta kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### **Tingkat Regional (wilayah / daerah)**

Di tingkat regional, perbedaan dalam kondisi sosial-ekonomiserta infrastruktur sangat berdampak.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah masih cenderung fokus pada penciptaan lapangan kerja instan, sehingga faktor lingkungan tidak selalu menjadi pertimbangan utama.

Tingkat kualitas data serta pengawasan lingkungan di berbagai daerah seringkali tidak konsisten, sehingga lembaga keuangan kesulitan menilai secara seragam.

### **Level Global**

Pada level internasional, tekanan muncul karena perubahan standar, dinamika pasar, serta risiko lintas negara.

Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi serta standar ESG internasional yang terus berubah, memerlukan penyesuaian yang berkesinambungan yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Keterbatasan ekonomi global, perubahan harga komoditas, serta risiko perubahan iklim menciptakan kekaburan dalam investasi. Selain itu, terdapat risiko akses pendanaan



internasional yang kini menuntut kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan di tiga level tersebut saling terkait. Perubahan di tingkat global memengaruhi kebijakan nasional, yang kemudian diadaptasi secara berbeda di setiap daerah. Lembaga keuangan, seperti BPR, berperan di tengah dinamika ini.

### **Upaya yang dilakukan**

Untuk menghadapi berbagai tantangan eksternal dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Majatama Perseroda melakukan beberapa langkah strategis, antara lain meningkatkan komunikasi dengan regulator, berpartisipasi dalam forum industri atau Perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang realistis sesuai dengan kapasitas bank.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh BPR Majatama Perseroda antara lain sebagai berikut:

#### **1. Edukasi dan literasi kepada nasabah**

Bank memberikan sosialisasi secara sederhana kepada nasabah mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, pentingnya legalitas usaha, serta potensi efisiensi biaya yang dapat diperoleh. Pendekatan persuasif ini diharapkan dapat mengurangi resistensi nasabah ketika bank mulai memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

#### **2. Pendampingan kepada UMKM**

Selain meminta kelengkapan dokumen, bank juga memberikan pendampingan kepada debitur agar memahami hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kegiatan usahanya. Contohnya melalui arahan terkait pengelolaan limbah sederhana, penerapan keselamatan kerja, maupun cara memperoleh perizinan usaha.

#### **3. Pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi pasar**

BPR dapat mendorong pembiayaan yang memberikan dampak positif secara bertahap, seperti pembiayaan untuk kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, maupun usaha yang berkontribusi pada pengurangan limbah.

#### **4. Peningkatan komunikasi dengan regulator**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat menyampaikan kendala di lapangan agar penerapan kebijakan lebih sesuai dengan kapasitas bank.

#### **5. Penguatan reputasi dan komunikasi publik**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) menegaskan prosedur pengelolaan Bank dengan mengadopsi 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yakni keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness). Selanjutnya, GCG mengacu pada prinsip-prinsip yang menjadi dasar bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan, berlandaskan pada peraturan perundang-undangan serta etika perbankan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 yang menetapkan Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, struktur tata kelola perusahaan PT. BPR Majatama Perseroda telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana berikut:

1. RUPS adalah lembaga di perusahaan yang menanggung wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai batasan yang diatur oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawas perusahaan, baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar, sekaligus memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah badan pengelola yang diberi kewenangan dan tanggung jawab penuh untuk mengelola Bank demi kepentingan Bank, sesuai tujuan dan maksud Bank, serta mewakili Bank sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah membangun kerangka kerja (*frame work*) yang memadukan tiga komponen utama, yakni Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja serta operasional yang terintegrasi ini diharapkan dapat mewujudkan realisasi ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan konsisten.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris meliputi pengawasan aktif terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

Berikut penjabaran berdasarkan anggaran dasar Bank dan regulasi perundang-undangan lainnya:

1. Menyetujui Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan kebijakan khusus Bank.
2. Menyetujui RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Menilai Positif Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Menilai pelaksanaan kewajiban Direksi dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Dewan Direksi



Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi berkaitan dengan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, sesuai dengan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan lainnya, yang dijelaskan berikut:

1. Mengembangkan dan menyajikan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan serta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mempersempatkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun serta menyerahkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Menguraikan RAKB kepada para pemegang saham sekaligus seluruh lapisan organisasi di Bank.
5. Memantau unit kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) dengan modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR Majatama Perseroda berkomitmen menerapkan praktik keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Majatama Perseroda pada dasarnya menjadi tanggung jawab utama Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya, Direktur Utama sekaligus Direktur YMF (Kepatuhan) yang memimpin Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan. Tugasnya meliputi penyusunan, pemantauan, dan pelaporan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko berperan sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bertugas merancang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan mengajukan Laporan Berkelanjutan yang mencerminkan pelaksanaan RAKB.

Berikut ini menjadi tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** yang perlu dipenuhi:

### **Direktur yang mengawasi fungsi kepatuhan (Ketua)**

1. Berita bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan beserta Unit Kerja Pengelola telah menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Bersama Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, kami menyarankan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pembuatan laporan pemantauan Keuangan Berkelanjutan yang akan disampaikan kepada Direksi dan kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

### **Koordinator (Bagian Kepatuhan & Manajemen Kepatuhan):**

1. Koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja terkait, untuk (a) Menyusun Rencana Aksi



- Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Membuat Laporan Berkelanjutan.
2. Menyerahkan laporan pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
  3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) beserta Laporan Berkelanjutan sebelum tenggat waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	2	2
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### *Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	14	15	15
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	17	16	16
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	15	16	16

Dalam rangka mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pembekalan terkait prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai terhadap pentingnya penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan operasional dan bisnis Bank.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar Keuangan Berkelanjutan, prinsip-prinsip keberlanjutan, serta penerapannya dalam kegiatan usaha perbankan, khususnya dalam penyaluran kredit dan pengelolaan risiko.

Melalui kegiatan pengembangan kompetensi tersebut, diharapkan seluruh pengurus dan pegawai Bank memiliki pemahaman yang memadai mengenai kebijakan dan strategi Keuangan Berkelanjutan sehingga dapat mendukung implementasinya secara efektif dan berkelanjutan dalam kegiatan usaha Bank.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam proses pengelolaan risiko. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan dan prosedur perkreditan yang mempertimbangkan portofolio pembiayaan yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB) sebagai bagian dari strategi penerapan Keuangan Berkelanjutan Bank.

Melalui kebijakan tersebut, Bank melakukan proses identifikasi, analisis, pemantauan, dan pengendalian terhadap potensi risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha, khususnya dalam penyaluran kredit kepada debitur. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaan yang dilakukan Bank tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kebijakan Keuangan Berkelanjutan guna memastikan bahwa setiap program yang dijalankan dapat berjalan secara efektif serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Majatama Perseroda yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR Majatama Perseroda menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.



PT. BPR Majatama Perseroda memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Bapak M.Wahyudi Indra Cahya, SE.**  
**Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan**  
**Kepatuhan**

PT BPR Majatama Perseroda  
Jl. Raden Wijaya 19  
Kota Mojokerto, Jawa Timur 61321  
Telepone : (0321) 383222

selama tahun 2025 BPR belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR MAJATAMA PERSERODA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mojokerto, 31 Maret 2025

PT. BPR MAJATAMA PERSERODA

Disiapkan oleh,

M. Wahyudi Indra Cahya, SE., M.M  
PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Disetujui Oleh,

Tri Hardianto, SE., SH., MH.  
Direktur Utama



**PT. BPR MAJATAMA PERSERODA**

Jl. Raden Wijaya No. 19 Mojokerto

Telepon: 0321 383222

Website: www.bankmajatama.co.id, Email: bpr.majatama@yahoo.co.id

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT. BPR MAJATAMA PERSERODA TAHUN 2025**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi**

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Dewan Komisaris	2	0	2	3,17%
2	Direksi	2	0	2	3,17%
3	Pejabat Eksekutif	2	2	4	6,35%
4	Kepala Unit	10	3	13	20,63%
5	Staf	15	27	42	66,67%
<b>Jumlah</b>		31	32	63	100%

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	3	0	3	4,76%
2	S1	16	25	41	65,08%
3	D3	1	3	4	6,35%
4	D1	1	0	1	1,59%
5	SMA	9	4	13	20,63%
6	SMP	1	0	1	1,59%
<b>Jumlah</b>		31	32	63	100%



**PT. BPR MAJATAMA PERSERODA**

Jl. Raden Wijaya No. 19 Mojokerto

Telepon: 0321 383222

Website: [www.bankmajatama.co.id](http://www.bankmajatama.co.id), Email: [bpr.majatama@yahoo.co.id](mailto:bpr.majatama@yahoo.co.id)

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	30	20	50	79%
2	Kontrak	1	12	13	21%
<b>Jumlah</b>		31	32	63	100%

**4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia**

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	4	5	9	14%
2	41 s/d 50 Tahun	12	1	13	21%
3	31 s/d 40 Tahun	10	5	15	24%
4	21 s/d 30 Tahun	5	20	25	40%
5	18 s/d 20 Tahun	0	1	1	2%
<b>Jumlah</b>		31	32	63	100%

**5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi**

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generasi X (1965 - 1980)	10	6	16	25%
2	Generasi Y (1981 - 1996)	17	6	23	37%
3	Generasi Z (1997 - 2012)	4	20	24	38%
<b>Jumlah</b>		31	32	63	100%



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR MAJATAMA PERSERODA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR MAJATAMA PERSERODA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR MAJATAMA PERSERODA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT. BPR MAJATAMA PERSERODA**  
**Jl. Raden Wijaya No. 19 Mojokerto**  
Telepon : 0321 383222  
Website : [www.bankmajatama.co.id](http://www.bankmajatama.co.id)  
E-mail : [bpr.majatama@yahoo.co.id](mailto:bpr.majatama@yahoo.co.id)